

Bab III

Pelaksanaan Kerja Magang

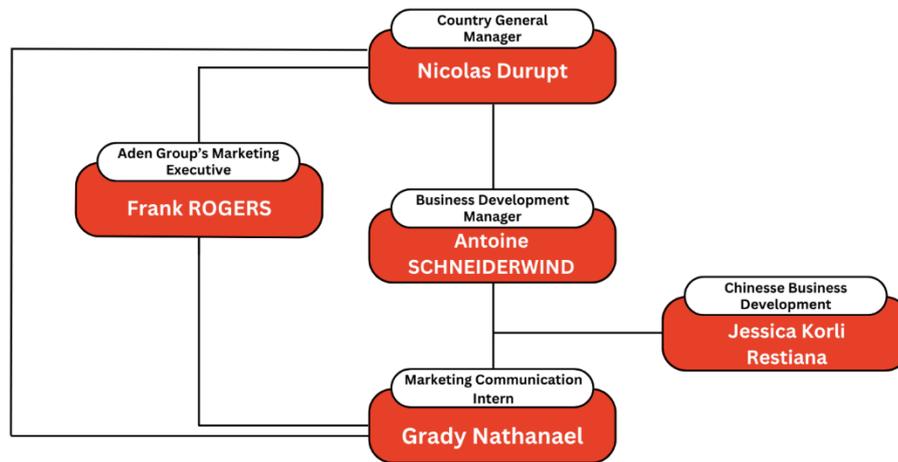
3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan praktek kerja magang di PT Andalan Duta Eka Nusantara selama 6 bulan secara work from office (WFO). Penulis menjabat sebagai *marketing intern*, yang mana merupakan salah satu bagian dari divisi business development. Dalam 1 bulan pertama, Jessica Korli Restiana selaku office buddy memberikan arahan kepada penulis terkait tata cara melakukan pekerjaan. Kemudian, setelah penulis mengetahui tata cara pengerjaan tugas, Jessica hanya bertugas untuk melakukan diskusi dan memberikan informasi yang diperlukan terkait dengan pekerjaan penulis, serta melakukan *crosscheck* sebelum penulis meminta approval dari Antoine SCHNEIDERWIND selaku *supervisor* dengan jabatan *Business Development Manager*. Kemudian, tugas yang telah di approve akan diserahkan kepada Nicolas Durupt selaku *Country General Manager*.

Namun, penulis memiliki banyak pekerjaan dengan permintaan yang berbeda-beda. Selain ditugaskan oleh Antoine selaku supervisor, penulis juga menerima banyak tugas dari Frank ROGERS selaku *Marketing Executive* dari Aden Group. Dalam hal ini, penulis melakukan *direct report* kepada Frank selaku pemberi tugas, dan kemudian tugas akan diserahkan kepada Nicolas Durupt selaku *Country General Manager* untuk melakukan approval. Jika secara tatanan perusahaan, Frank seharusnya memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Nicolas. Namun, dikarenakan saya bekerja untuk memproduksi konten *marketing* untuk Aden Indonesia, maka semua konten yang akan di *publish* haruslah mendapat persetujuan terakhir dari Nicolas selaku *Country General Manager* dari Aden Indonesia.

Terakhir, penulis juga menerima perintah langsung dari Nicolas Durupt selaku *Country General Manager*. Dalam hal ini, penulis akan melakukan *direct report* kepada Nicolas selaku pemberi tugas. Berikut adalah struktur koordinasi dan

pelaporan yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan praktek kerja magang di PT Andalan Duta Eka Nusantara.



Gambar 3.1 Struktur Koordinasi dan Pelaporan

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1 Tugas yang Dilaksanakan

Selama melakukan praktek kerja magang, penulis bekerja secara individu dan berkelompok. Tanggung jawab utama penulis selaku *marketing intern* adalah membuat segala bentuk desain dan copywriting, baik itu dalam bentuk *power point* presentasi, desain *marketing*, maupun konten *digital marketing*. Namun, penulis juga bertanggung jawab atas beberapa desain sebagai material komunikasi, baik *internal* maupun *eksternal*. Berikut adalah detail tugas yang dikerjakan oleh penulis selama masa praktek kerja magang.

| No. | Pekerjaan | Tujuan | Koordinasi | Frekuensi | Hasil |
|-----|--|---|-------------------------------------|---|--|
| 1. | Melakukan perbandingan dan mencari A.I. untuk menghasilkan | Mempermudah perusahaan untuk mendapatkan aset berupa foto | <i>Business Development Manager</i> | Setiap hari selama mengerjakan tugas terkait. | Penulis mendapatkan sebuah A.I. yang dapat digunakan |

| | | | | | |
|----|--|---|-------------------------------------|---|---|
| | gambar yang legal untuk digunakan. | yang dapat digunakan secara legal untuk keperluan <i>marketing</i> . | | | untuk menghasilkan gambar-gambar legal untuk digunakan dalam keperluan komersial perusahaan. |
| 2. | <i>Prompt Writing</i> | Untuk menghasilkan gambar yang realistis menggunakan A.I., dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan | <i>Business Development Manager</i> | Satu kali | Penulis mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru untuk dapat memberikan perintah berupa tulisan kepada A.I., yang kemudian dikonversi menjadi sebuah gambar. |
| 3. | Melakukan perbandingan dan mencari A.I. yang cocok untuk digunakan oleh Aden Indonesia dalam mempercepat pembuatan power point | Mempermudah serta mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk membuat <i>Power Point</i> . | <i>Business Development Manager</i> | Setiap hari selama mengerjakan tugas terkait. | Penulis menemukan sebuah A.I. yang mampu membuat <i>power point</i> secara otomatis, serta memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. |
| 4. | Uji coba <i>VBA Code</i> dengan bantuan A.I. untuk membuat <i>power point</i> | Termasuk salah satu upaya dalam mempersingkat waktu yang dibutuhkan | <i>Business Development Manager</i> | Satu kali | Penulis mendapatkan pengetahuan baru tentang cara membuat <i>power point</i> |

| | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|
| | secara otomatis. | untuk membuat <i>Power Point</i> . | | | secara otomatis , menggunakan <i>Virtual Basics for Application (VBA) Code</i> , dengan menggunakan bantuan A.I.. |
| 5. | Membuat desain <i>banner & standing banner</i> untuk acara pembukaan proyek di <i>Site</i> . | Untuk memeriahkan acara pembukaan <i>Site</i> , serta menjadi salah satu media promosi dan <i>branding</i> bagi Aden Indonesia. | <i>Site Manager, Chinese Business Development, Business Development Manager</i> | Setiap hari dengan <i>Site Manager</i> dan <i>Chinese Business Development</i> selama proses desain berlangsung, serta pengajuan approval kepada <i>Business Development Manager</i> selaku <i>supervisor</i> sebanyak satu kali di akhir proyek. | Penulis mempelajari cara membuat desain yang relevan dengan <i>branding</i> perusahaan. |
| 6. | Mencari <i>analytical tools</i> terbaik untuk menganalisis <i>traffic</i> pada LinkedIn | Untuk melacak jumlah <i>traffic</i> yang masuk ke dalam LinkedIn. | <i>Business Development Manager</i> | Satu kali | Penulis mengetahui unsur-unsur apa saja yang penting dalam sebuah <i>analytical tool</i> . |
| 7. | Melakukan <i>keyword research</i> menggunakan platform Quora | Untuk mencari <i>keyword</i> yang sesuai untuk digunakan dalam kegiatan | <i>Aden Group's Digital Communication Specialist</i> | Dua hingga tiga kali seminggu | Penulis membuktikan bahwa Quora bukanlah platform yang tepat untuk |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|
| | | <i>digital marketing.</i> | | | mencari kata kunci. |
| 8. | Menerjemahkan <i>caption</i> untuk unggahan konten komersial Aden Indonesia | Untuk menyesuaikan konten Aden Group Shanghai dengan menggunakan bahasa lokal, yaitu Indonesia | <i>Aden Group's Event & Partnership Manager</i> | Satu kali | Penulis mempelajari kalimat <i>copywriting</i> yang menarik dan tepat dalam bahasa Indonesia |
| 9. | Membuat desain <i>banner</i> Idul Fitri | Untuk memberi ucapan selamat idul fitri kepada <i>Site</i> , sekaligus menjadi media <i>marketing</i> dan <i>branding</i> bagi Aden Indonesia | <i>Site Manager, Business Development Manager</i> | Tiga kali dengan <i>Site Manager</i> , dan Satu kali mengajukan approval kepada <i>Business Development Manager</i> | Penulis belajar untuk membuat desain yang menarik dan sesuai dengan tema idul fitri |
| 10. | Membuat desain kartu ucapan Idul Fitri | Untuk diberikan kepada anak-anak yatim dalam acara buka bersama. | <i>Country General Manager</i> | Satu Kali | Penulis belajar untuk membuat desain yang menarik dan sesuai dengan tema idul fitri |
| 11. | Melakukan koordinasi dengan <i>Site manager</i> untuk memperoleh foto dan video <i>Site</i> | Digunakan sebagai aset perusahaan untuk melakukan <i>marketing</i> | <i>Site Manager, Aden Group's Marketing Executive</i> | Dua kali dengan <i>Site Manager</i> , Satu kali dengan <i>Aden Group's Marketing Executive</i> | Penulis belajar untuk berkomunikasi secara efektif dalam ruang lingkup perusahaan. |
| 12. | Membuat desain <i>referral footprint</i> untuk Aden Indonesia | Digunakan untuk melakukan <i>branding</i> perusahaan, serta meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata klien | <i>Site Manager</i> | Dua kali selama mengerjakan tugas terkait. | Penulis mendapatkan pengetahuan tentang industri <i>Integrated Facility Management</i> dan <i>Remote Site Management</i> secara lebih |

| | | | | | |
|-----|--|---|--|--|---|
| | | | | | luas dan mendalam. |
| 13. | Memperbaharui <i>Power Point Integrated Facility Management</i> dan <i>Remote Site Management</i> Untuk Keperluan Tender | Digunakan untuk persentasi terkait IFM dan RSM kepada calon klien saat melakukan tender. | <i>Business Development Manager</i> | Dua kali | Penulis mempelajari cara desain power point yang menarik dan sesuai dengan <i>branding</i> perusahaan, penggunaan <i>copywriting</i> yang tepat di dalam <i>power point</i> , serta mendalami pengetahuan tentang <i>Integrated Facility Management</i> dan <i>Remote Site Management</i> . |
| 14. | Memperbaharui <i>Power Point Aden Group</i> untuk keperluan branding | Digunakan untuk memperkenalkan perusahaan kepada klien pada acara tertentu | <i>Chinesse Business Development, Aden Group's Senior Content Lead</i> | Dua kali dengan <i>Chinesse Business Development</i> , Satu kali dengan <i>Senior Content Lead</i> | Penulis mempelajari positioning perusahaan, target pasar yang dituju, serta <i>copywriting</i> yang tepat dalam bahasa inggris. |
| 15. | Merancang ide, panduan, dan brief konten <i>digital marketing</i> tentang digitalisasi di Aden Indonesia | Untuk melakukan <i>digital marketing</i> dan <i>company branding</i> melalui LinkedIn, serta juga melakukan <i>internal</i> | <i>Operation manager, Aden Group's Marketing Executive, Aden Group's Design and Brand Manager, Country</i> | Empat kali selama mengerjakan tugas terkait. | Penulis mempelajari cara komunikasi yang strategis untuk menyampaikan pesan kepada calon klien. Selain |

| | | | | | |
|-----|---|---|--|--|---|
| | | <i>branding</i> dengan audiens berupa seluruh perusahaan yang berada dibawah naungan Aden Group di Asia Tenggara. | <i>General Manager</i> | | itu, penulis juga belajar untuk melakukan komunikasi <i>internal</i> dengan baik, serta melatih ketangkasan dalam merancang ide konten. |
| 16. | Membuat poster untuk acara <i>BBQ Night</i> pada salah satu <i>Site</i> | Digunakan untuk memperlihatkan daftar paket menu yang akan disediakan oleh Aden Indonesia untuk acara <i>BBQ Night</i> di <i>Site</i> . | <i>Senior Business Development staff, Business Development Manager</i> | Dua kali dengan <i>Senior Business Development staff</i> , dan satu kali pengajuan <i>approval</i> kepada <i>Business Development Manager</i> . | Penulis mempelajari cara membuat desain dengan menyesuaikan keinginan klien. |
| 17. | Membuat poster-poster desain dan <i>quotes</i> untuk menghias kantin <i>Site</i> dan <i>branding</i> perusahaan | Agar kantin <i>Site</i> tidak terlalu polos dan membosankan, serta nama Aden lebih banyak terlihat di setiap sudut ruangan. | <i>Site Manager, Business Development Manager, Country General Manager</i> | Tiga kali dengan <i>Site Manager</i> , lalu mengajukan <i>approval</i> kepada <i>Business Development Manager</i> dan <i>Country General Manager</i> . | Penulis mempelajari cara untuk membuat desain poster dengan gambar dan <i>quotes</i> yang menarik, namun tetap sesuai dengan nuansa dan tema kantin <i>Site</i> . |
| 18. | <i>Site Visit</i> ke salah satu klien IFM perusahaan | Mengambil gambar dan video yang dapat digunakan untuk tujuan <i>marketing</i> . | <i>Site Manager</i> | Satu Kali | Penulis mempelajari cara mengambil gambar dan video dengan sudut yang |

| | | | | | |
|-----|---|--|---|-----------|---|
| | | | | | benar agar memiliki hasil yang lebih menarik. |
| 19. | Merancang <i>brief</i> desain, serta mengatur pengadaan barang untuk keperluan dan perlengkapan tamu VIP di <i>Site</i> . | Untuk memenuhi kebutuhan tamu VIP yang akan berkunjung ke <i>Site</i> selama masa kunjungan. | <i>Country General Manager, Catering Operation Manager, Business Development Manager, Supply Chain Staff, Aden Group's Design and Brand Manager</i> | Tiga kali | Penulis belajar untuk merancang desain yang sesuai dengan branding perusahaan, serta belajar untuk menempatkan diri dalam situasi koordinasi yang rumit, dan membangun komunikasi yang efektif. |
| 20. | Memperbaharui <i>organizational chart</i> | Agar <i>organizational chart</i> relevan dan dapat digunakan | <i>Human Resources Manager, Business Development Admin</i> | Satu kali | Penulis belajar untuk melakukan koordinasi secara efektif. |
| 21. | Membuat <i>client references</i> untuk Aden Malaysia | Agar mempermudah Aden Malaysia untuk melakukan presentasi kepada klien | <i>Business Development Manager</i> | Tiga kali | Penulis belajar untuk membuat desain yang sesuai dengan <i>branding</i> perusahaan, serta belajar untuk berkomunikasi dengan efektif. |
| 22. | Membuat <i>Cue card</i> untuk <i>Integrated Facility Management (IFM)</i> | Sebagai salah satu alat simpel untuk memperkenalkan perusahaan ke calon klien | <i>Business Development Manager</i> | Satu kali | Penulis belajar untuk menentukan skala prioritas dengan hanya memasukan |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | poin-poin penting ke dalam <i>cue card</i> perusahaan |
|--|--|--|--|--|---|

Selain melaksanakan tugas utama tersebut penulis juga mendapatkan penugasan tambahan untuk membaca ulang perjanjian dengan tujuan untuk memastikan bahwa isi perjanjian tersebut sudah sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan perusahaan dan klien. Berikut penjelasannya.

| | | | | | |
|-----|--|--|-------------------------------------|-----------|--|
| 23. | <i>Proofread</i> kontrak kerjasama sebelum diserahkan kepada klien | Untuk memastikan bahwa perjanjian telah sesuai dengan ketentuan perusahaan, peraturan setempat, dan Undang-Undang yang berlaku | <i>Chinese Business Development</i> | Satu kali | Penulis mendapatkan pengetahuan tentang unsur-unsur apa saja yang harus ada di dalam sebuah kontrak perjanjian kerja sama. |
|-----|--|--|-------------------------------------|-----------|--|

3.2.2 Uraian Pelaksanaan Praktek Kerja Magang

3.2.2.1 Proses Pelaksanaan Praktek Kerja Magang

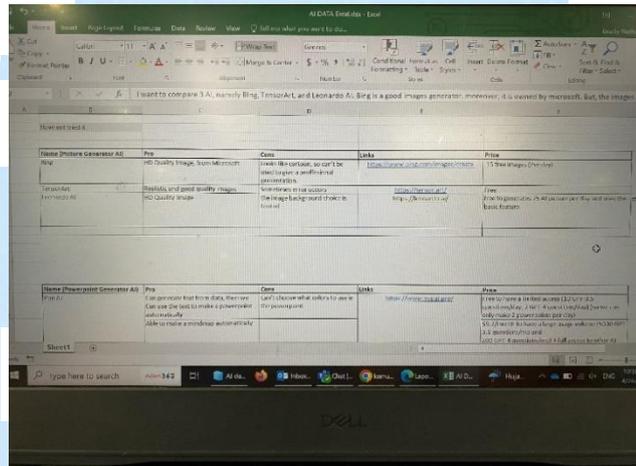
Selama menjalani praktek kerja magang, penulis mendapatkan berbagai penugasan yang berhubungan dengan *marketing communication*. Untuk menjalankan tugas-tugas yang diperoleh, dibutuhkan kemampuan *Integrated Marketing Communication*, *copywriting*, kemampuan komunikasi, serta strategi pemasaran. Penulis bertugas untuk membuat *copywriting* yang tepat pada power point presentasi perusahaan dan konten-konten yang diunggah oleh perusahaan, membuat desain yang sesuai dengan branding perusahaan, mencari *keyword* yang tepat untuk melakukan digital *marketing*, dan mengambil gambar dan video sebagai aset komersial perusahaan. Semua kegiatan tersebut memiliki 2 tujuan utama, yaitu meningkatkan penjualan perusahaan dengan memberikan visualisasi yang

lebih menarik, dan memperkuat *branding* perusahaan. Berikut adalah uraian pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama masa praktek kerja magang.

3.2.2.1.1 Melakukan perbandingan dan mencari A.I. untuk menghasilkan gambar yang legal untuk digunakan.

Tugas ini merupakan tugas pertama yang diterima oleh penulis saat penulis memulai masa praktek kerja magang di PT Andalan Duta Eka Nusantara. Tugas ini cukup krusial bagi perusahaan, karena selama ini perusahaan kesulitan untuk mencari dan mendapatkan aset berupa gambar untuk keperluan komersial. Maka dari itu, penulis ditugaskan untuk membandingkan beberapa A.I. yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh foto-foto yang dapat dijadikan aset perusahaan dan legal untuk digunakan secara komersial. Dalam tugas ini, penulis membuat draft perbandingan dalam Microsoft Excel.

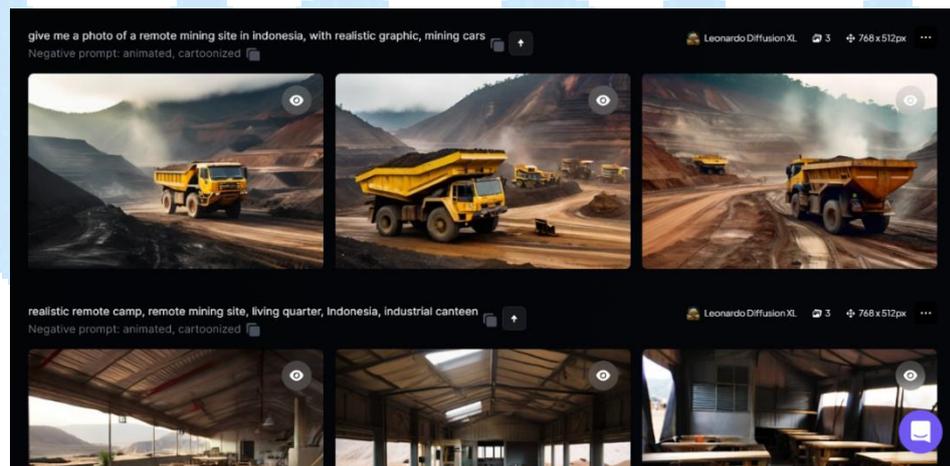
Pada draft tersebut, penulis membandingkan kelebihan dan kekurangan pada masing-masing A.I. Hal ini berguna untuk menimbang kecocokan dan kesesuaian A.I. dengan kebutuhan perusahaan. Kemudian, penulis juga membandingkan harga pada masing-masing A.I. untuk mengetahui apakah perusahaan akan mendapatkan manfaat yang sepadan dengan harga yang dibayarkan.



Gambar 3. 2 Proses Membandingkan A.I.

3.2.2.1.2 Prompt Writing

Prompt writing adalah proses penulisan sebuah teks untuk memberikan perintah tertentu kepada sebuah A.I.. Dalam hal ini, penulis selaku *marketing communication intern* memiliki tugas untuk membuat teks perintah kepada A.I. untuk menghasilkan gambar yang dibutuhkan oleh perusahaan. Gambar tersebut kemudian akan menjadi aset perusahaan yang dapat digunakan untuk keperluan komersial secara legal.

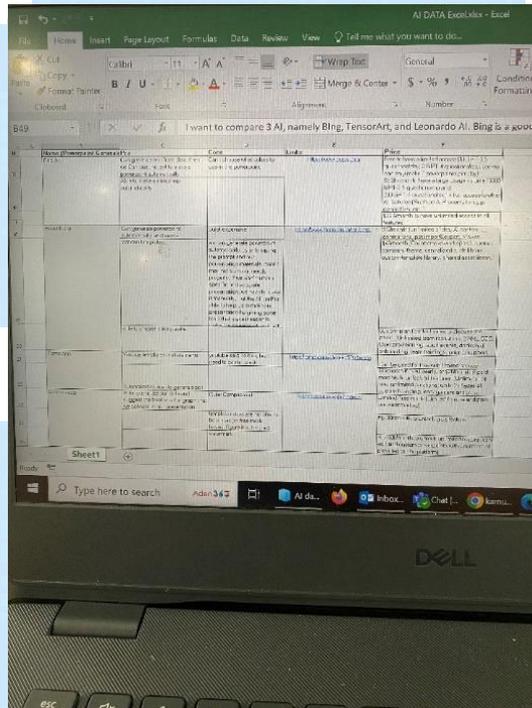


Gambar 3. 3 Proses Prompt Writing

3.2.2.1.3 Melakukan perbandingan dan mencari A.I. yang cocok untuk digunakan oleh Aden Indonesia dalam mempercepat pembuatan power point

Selain mencari A.I. *image generator*, penulis mendapatkan tugas untuk mencari A.I. yang dapat mempermudah perusahaan untuk membuat power point. Hal ini dikarenakan sebelum adanya A.I. tersebut, pembuatan power point perusahaan memakan waktu yang sangat lama. Pembuatan power point merupakan tanggung jawab dari divisi *business development*, yang mana sebelumnya dikerjakan oleh tim *sales*. Hal ini tentu menyita banyak sekali waktu mereka, sehingga mereka tidak dapat berfokus untuk mengerjakan tugas utama mereka, yaitu melakukan tender dan *bidding*.

Maka dari itu, pencarian terhadap A.I. baru yang dapat mempercepat dan mempermudah perusahaan untuk membuat power point merupakan salah satu jalan keluar yang dipilih oleh perusahaan. Penulis selaku pelaksana tugas membuat draft pada Microsoft Excel, dimana draft tersebut berisikan kelebihan dan kelemahan dari masing-masing A.I., serta harga yang harus dibayar untuk mendapatkan akses penuh serta menggunakan seluruh fitur yang terdapat pada A.I. tersebut. Kemudian, penulis mempresentasikannya kepada *Business Development Manager* selaku *supervisor*, dan terpilihlah satu A.I. yang akhirnya digunakan oleh perusahaan.



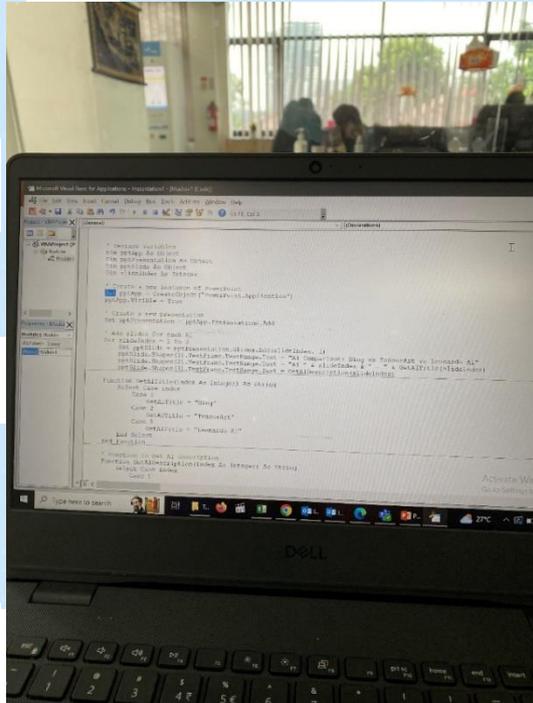
Gambar 3. 4 Proses Perbandingan A.I. PowerPoint Generator

3.2.2.1.4 Uji coba *VBA Code* dengan bantuan A.I. untuk membuat *power point* secara otomatis.

Masih dalam rangka mempercepat dan mempermudah pembuatan power point, penulis melakukan uji coba menggunakan *VBA Code*. *VBA Code* atau *Virtual Basic for Application Code* adalah sebuah bahasa pemrograman yang dapat dijalankan di perangkat berbasis Windows dan di dalam ekosistem Microsoft (Kenton, W. 2024). Penulis melakukan uji coba penggunaan *VBA Code* dikarenakan Aden Indonesia melakukan semua aktivitas digital yang berbasis pada Microsoft. Sehingga, dengan menggunakan *VBA Code* pada Microsoft Power Point akan lebih mudah dibandingkan harus menggunakan sebuah platform baru yang berada di luar ekosistem Microsoft.

Dalam melakukan uji coba *VBA Code*, penulis juga menggunakan bantuan dari ChatGPT untuk merancang *VBA Code* itu sendiri. Hal ini dikarenakan merancang *VBA Code* secara manual akan memakan waktu

yang sangat lama. Terlebih, penulis tidak memiliki latar belakang pemrograman, yang mana hampir mustahil bagi penulis untuk merancang *VBA Code* dalam waktu yang singkat.

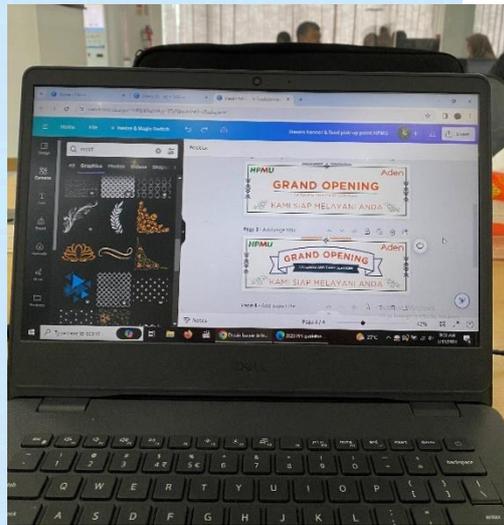


Gambar 3. 5 Proses Pembuatan *VBA Code*

Namun, setelah melakukan uji coba, penulis merasa bahwa hasil power point yang dihasilkan menggunakan *VBA Code* tidaklah maksimal, sehingga penulis memilih untuk tidak lagi menggunakannya.

3.2.2.1.5 Membuat desain *banner & standing banner* untuk acara pembukaan proyek di *Site*.

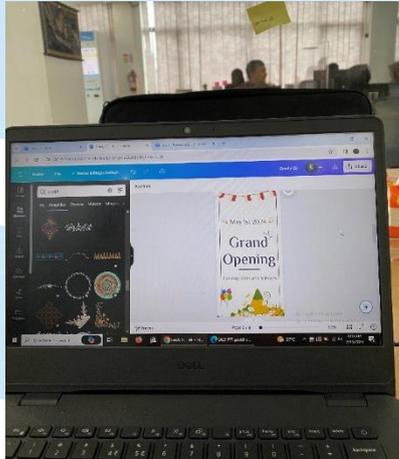
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 6 Referensi Desain *Banner*



Gambar 3. 7 Penggunaan *Banner* di Site



Gambar 3. 8 Desain *Standing Banner*

Penulis ditugaskan untuk membuat desain *banner* dan *standing banner* untuk acara pembukaan proyek. Kedua *banner* tersebut dibuat sesuai dengan kode warna yang digunakan oleh Aden, dimana didalamnya juga terdapat logo Aden dan logo klien. *Banner* tersebut digunakan sebagai salah satu simbol dari “*grand opening*” sebuah proyek, serta untuk memeriahkan acara pembukaan proyek tersebut. Tak hanya itu, secara tidak langsung, *banner* tersebut juga akan menjadi salah satu alat untuk melakukan *company branding* untuk Aden Indonesia.

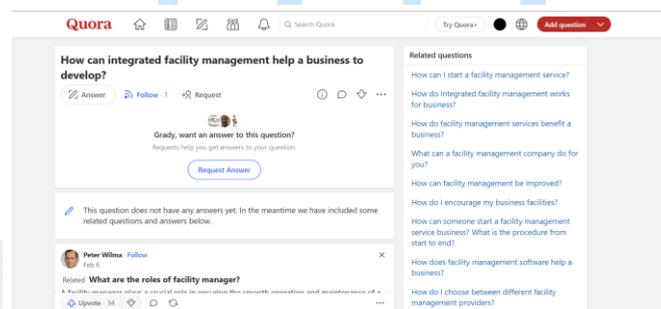
3.2.2.1.6 Mencari *analytical tools* terbaik untuk menganalisis *traffic* pada LinkedIn

Dalam mengerjakan hal ini, penulis bekerja sama dengan Aden Group untuk mencari *analytical tools* untuk LinkedIn. Hal ini bermula ketika Aden Group berencana untuk meminta Aden Indonesia agar memiliki akun LinkedIn tersendiri yang terpisah dari Aden Group. Ini merupakan statement yang cukup mengejutkan bagi Aden Indonesia, dimana selama ini LinkedIn Aden Indonesia selalu tergabung dengan LinkedIn Aden Group. Selain itu, Aden Indonesia juga tidak memiliki program dan strategi pemasaran yang jelas dalam melakukan *social media marketing*.

Untuk itu, penulis mendapat tugas untuk mencari tools yang tepat untuk dapat menganalisa dan mengidentifikasi traffic yang nantinya akan masuk melalui LinkedIn Aden Indonesia. Namun, setelah penulis selaku *marketing communication intern* sekaligus representatif dari Aden Indonesia mengajukan negosiasi, akhirnya Aden Group memutuskan untuk membatalkan perintah bagi Aden Indonesia untuk membuat LinkedIn tersendiri. Oleh karena itu, *analytical* tools yang telah ditemukan oleh penulis diajukan kepada Aden Group sebagai saran penggunaan alat analisa untuk LinkedIn mereka.

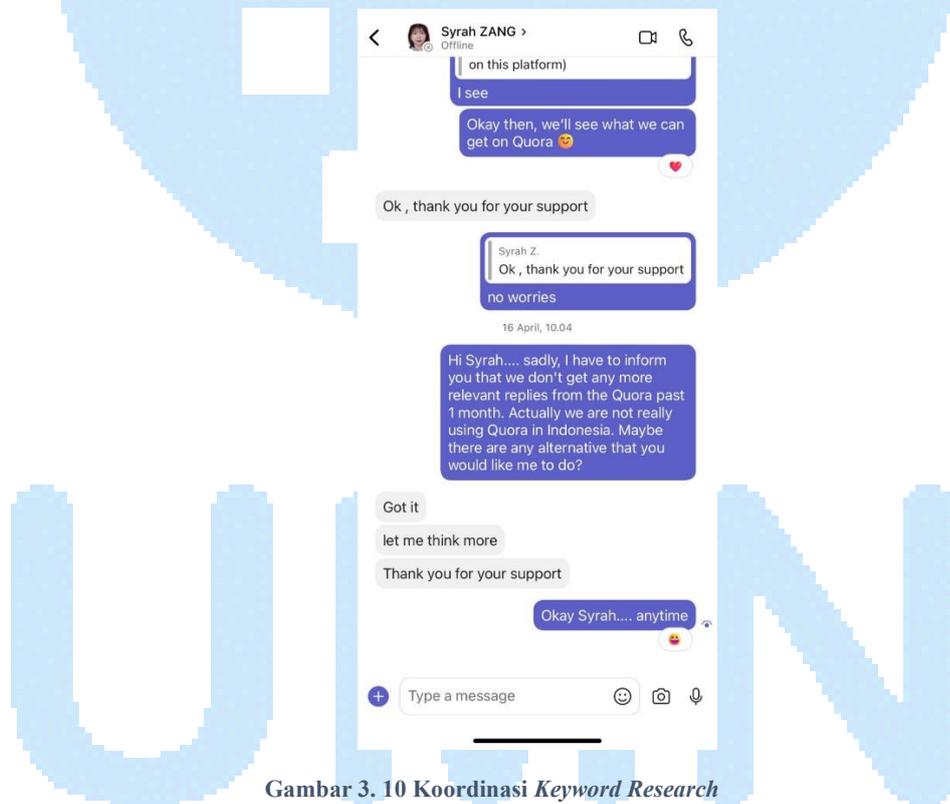
3.2.2.1.7 Melakukan *keyword research* menggunakan platform Quora

Dalam melakukan *keyword research*, penulis berkoordinasi langsung dengan *Aden Group's Digital Communication Specialist*. Tugas ini menjadi pengalaman baru bagi penulis, dikarenakan penulis diminta untuk melakukan *keyword research* menggunakan platform yang tidak biasa, yaitu Quora. Quora adalah sebuah platform berbasis *webSite* dan aplikasi, dimana para pengguna dapat mengajukan pertanyaan terkait apapun itu, dalam berbagai bahasa, dan kemudian nantinya pertanyaan tersebut dapat dijawab oleh pengguna lainnya. Dalam mencari *keyword research*, penulis diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait *Integrated Facility Management* dan *Remote Site Management* di Quora.



Gambar 3.9 *Keyword Research* Menggunakan Quora

Keyword terbaik akan ditentukan berdasarkan jumlah jawaban yang diperoleh, dan berapa banyak jawaban yang relevan. Namun, dalam hal ini, penulis berdiskusi dengan *Digital Communication Specialist Aden Group* terkait tingkat efektivitas pencarian *keyword* tersebut. Penulis mengusulkan untuk menggunakan Google Adwords dalam mencari kata kunci, karena mencari *keyword* menggunakan Quora dirasa kurang efektif. Namun, karena Aden Group berada di China, maka mereka mengalami kesulitan dalam mengakses Google.



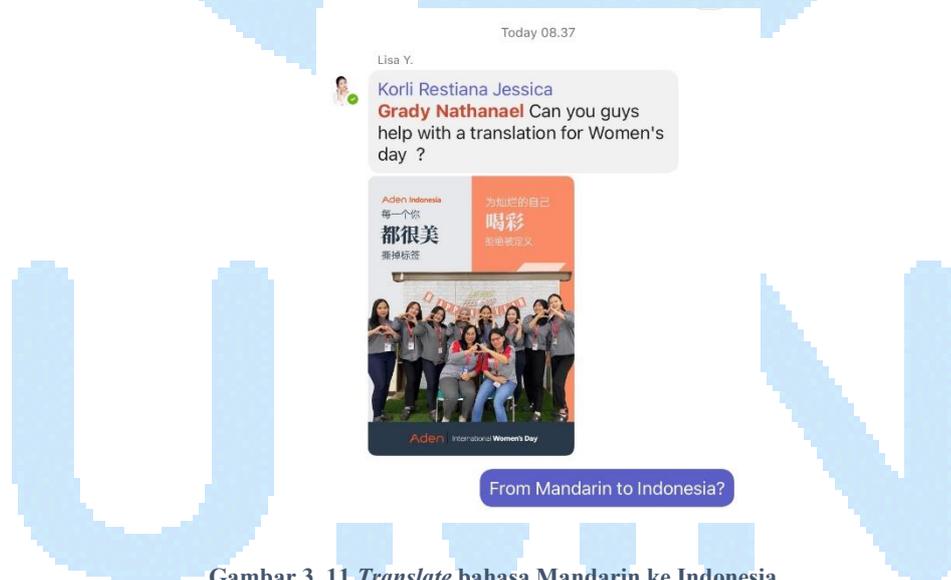
Gambar 3.10 Koordinasi *Keyword Research*

Namun, setelah melakukan diskusi, penulis memutuskan untuk memberitahukan kepada *Digital Communication Specialist Aden Group* tidak melanjutkan pencarian *keyword* menggunakan Quora, dikarenakan tidak adanya jawaban relevan yang cukup kuat untuk digunakan sebagai

tolak ukur validitas kata kunci tersebut. Terlebih lagi, dalam sebuah kalimat pertanyaan, kita tidak dapat mengetahui secara pasti kata apa yang menjadikan kalimat pertanyaan tersebut menarik.

3.2.2.1.8 Menerjemahkan *caption* untuk unggahan konten komersial Aden Indonesia

Biasanya, konten Aden Indonesia dibuat oleh Aden Group di Shanghai. Pembuatan konten dimulai dengan mengumpulkan informasi dari Indonesia. Pengumpulan informasi dilakukan oleh penulis selaku *Marketing Communication Intern* dengan berdiskusi bersama dengan para *Site Manager*. Kemudian, informasi tersebut diberikan ke Aden Group untuk diolah menjadi sebuah konten.



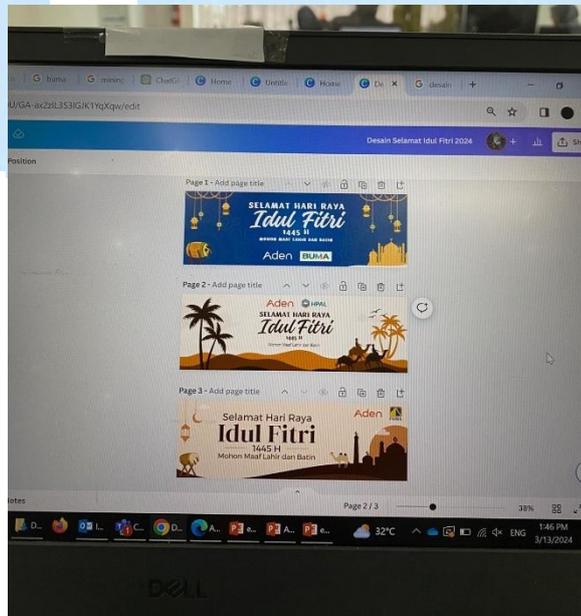
Gambar 3. 11 Translate bahasa Mandarin ke Indonesia

Namun, dikarenakan konten tersebut dibuat menggunakan bahasa Mandarin, maka penulis diberikan tugas untuk menterjemahkan konten tersebut ke dalam bahasa Indonesia. Dalam hal ini, penulis harus mampu

menemukan dan menggunakan kata yang tepat untuk memberikan makna yang sesuai meskipun menggunakan bahasa yang berbeda.

3.2.2.1.9 Membuat desain *banner* Idul Fitri

Penulis mendapatkan tugas untuk membuat *banner* dalam rangka memperingati hari raya Idul Fitri. Ini merupakan salah satu upaya perusahaan untuk melakukan *Customer Relationship Management* (CRM), serta secara tidak langsung menjadi branding bagi Aden Indonesia. *Banner* tersebut kemudian akan diletakan di kantin dengan ukuran 3x1 meter.



Gambar 3. 12 Referensi Desain *Banner* Idul Fitri

3.2.2.1.10 Membuat desain kartu ucapan Idul Fitri

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 13 Kartu Idul Fitri

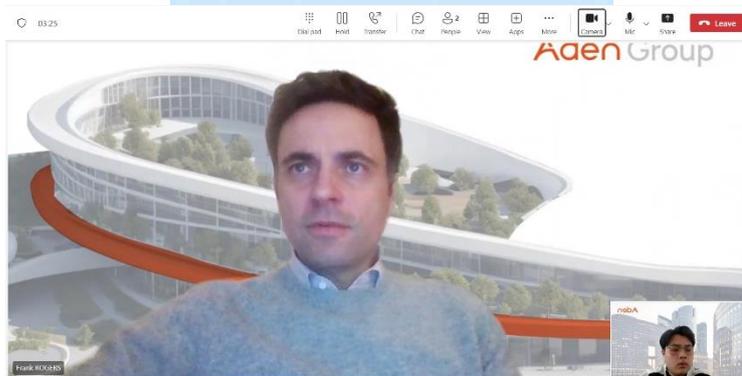
kartu ucapan tersebut merupakan permintaan dari *Country General Manager* untuk diberikan kepada anak-anak yatim yang akan diundang ke acara buka bersama di kantor *Head Office* Jakarta. Kartu tersebut akan ditandatangani oleh Nicolas Durupt selaku *Country General Manager*, dan kemudian dimasukkan ke dalam *tote bag* yang berisikan hampers yang akan diberikan kepada anak-anak yatim tersebut. Ini merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap sesama yang dilakukan oleh perusahaan.

3.2.2.1.11 Melakukan koordinasi dengan *Site manager* untuk memperoleh foto dan video *Site*

Koordinasi dengan *Site Manager* dalam memenuhi kebutuhan komersial perusahaan adalah salah satu tugas utama yang kerap dilakukan oleh penulis. Penulis menjadi satu-satunya jembatan bagi Aden Group di Shanghai untuk mendapatkan beragam informasi terkait Aden Indonesia. Hal ini dikarenakan penulis merupakan satu-satunya staff (*intern*) yang menggeluti bidang *marketing communication* di Aden Indonesia.



Gambar 3. 14 Koordinasi Dengan *Site Manager*



Gambar 3. 15 Koordinasi dengan *Aden Group's Marketing Executive*

Koordinasi yang dilakukan antara penulis dengan *Site Manager* umumnya bertujuan untuk mengumpulkan foto atau video sebagai company resources untuk melakukan kegiatan komersial seperti *marketing* dan *branding*.

3.2.2.1.12 Membuat desain *referral footprint* untuk Aden Indonesia

Selama ini, para *sales staff* mengalami kesulitan saat mendapat pertanyaan tentang sejarah pelayanan yang diberikan oleh Aden Indonesia kepada para kliennya. Hal ini dikarenakan Aden Indonesia berfokus pada 2 sektor, yaitu *Integrated Facility Management (IFM)* dan *Remote Site Mangement (RSM)*. Sehingga, Aden Indonesia memiliki 2 *power point* yang berbeda untuk menjelaskan *company profile* perusahaan. Sedangkan, terkadang calon klien menanyakan *footprint* perusahaan secara keseluruhan untuk menimbang kepercayaan yang akan mereka berikan kepada perusahaan.

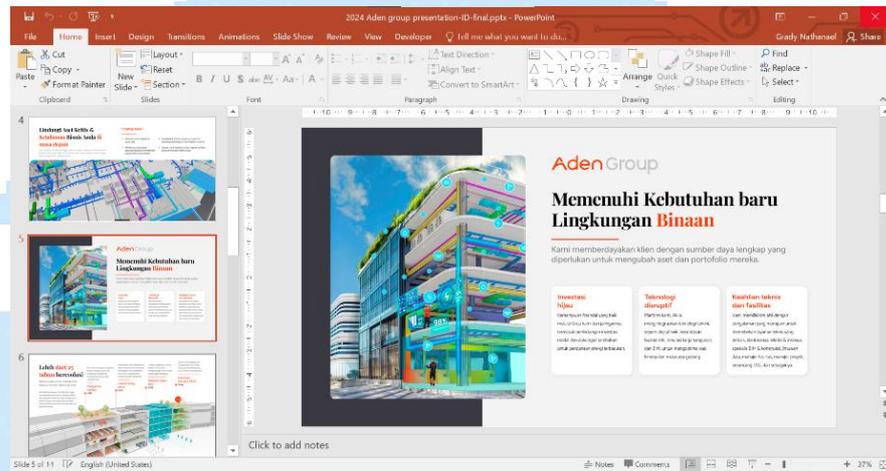


Gambar 3. 16 *Reference Footprint* untuk Indonesia

Untuk itu, penulis berinisiatif untuk membuat *integrated referral footprint* untuk perusahaan, sehingga akan mempermudah sales staff untuk melakukan presentasi terhadap klien. Referral footprint ini disematkan ke dalam kedua company profile Aden Indonesia, baik itu *Integrated Facility Management (IFM)* maupun *Remote Site Mangement (RSM)*.

3.2.2.1.13 **Memperbaharui *Power Point Integrated Facility Management* dan *Remote Site Mangement* Untuk Keperluan Tender**

Penulis mendapat tugas untuk memperbaharui *power point company profile* perusahaan terkait *Integrated Facility Management* dan *Remote Site Mangement*

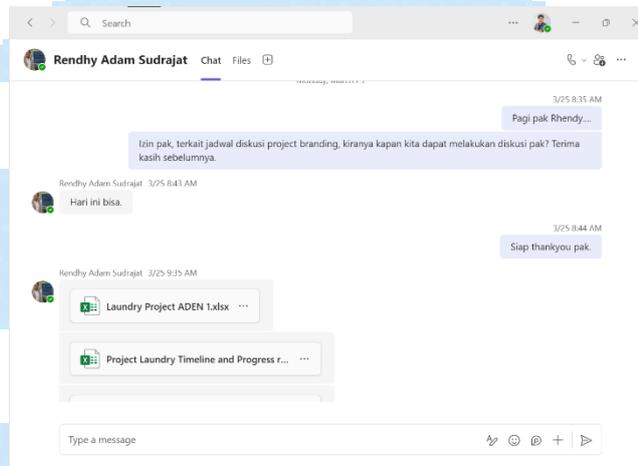


Gambar 3.19 PowerPoint Aden Group Dalam Bahasa Indonesia

Selain memperbaharui *power point* Aden Indonesia, penulis juga membantu Aden Group untuk memperbaharui *power point* mereka, dan menterjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Sehingga, jika klien mengajukan pertanyaan kepada tim dari Aden Indonesia terkait Aden Group, maka tim kami dapat mempresentasikan dan menjelaskannya kepada klien.

3.2.2.1.15 Merancang ide, panduan, dan brief konten *digital marketing* tentang digitalisasi di Aden Indonesia

Ini merupakan salah satu penugasan yang cukup besar yang diterima oleh Aden Indonesia, dimana penulis diminta untuk merancang brief konten perkembangan digitalisasi di seluruh *Site* yang berada di bawah Aden Indonesia untuk melakukan *digital marketing* dan *branding* menggunakan LinkedIn.

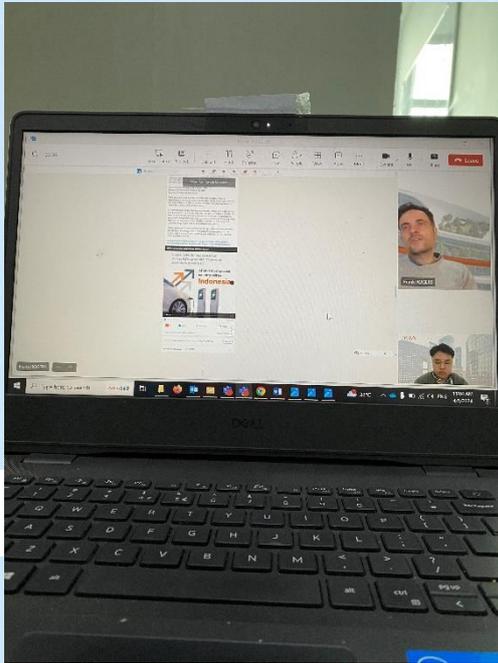


Gambar 3. 20 Koordinasi Dengan *Operation Manager*

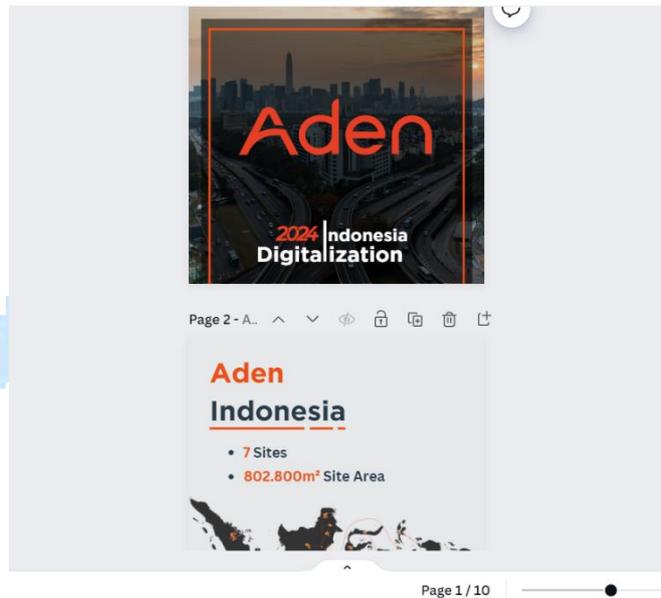
Awalnya, penulis diminta untuk merancang sebuah ide konten, dimana penulis harus berkoordinasi langsung dengan *person in charge* (PIC) terkait pengembangan teknologi dan proses digitalisasi pada *Site-Site* di seluruh Indonesia. Dalam hal ini, PIC juga merupakan satu-satunya representatif yang memiliki kepengurusan langsung dengan Akila, dimana Akila merupakan perusahaan yang dibangun oleh Aden Indonesia yang kini berfokus pada *Building Information Modeling* (BIM) secara digital.



Gambar 3. 21 Koordinasi Dengan Aden Group



Gambar 3. 22 Proses Follow Up Bersama Aden Group's Marketing Executive



Gambar 3. 23 Progress Branding Digitalisasi

Kemudian, setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, penulis membuat brief terkait perkembangan digitalisasi yang terjadi di bawah naungan Aden Indonesia, dan mendiskusikannya dengan *Aden Group's Marketing Executive* dan *Aden Group's Design and Brand Manager*. Kemudian, setelah brief disetujui oleh *Aden Group's Marketing Executive*, maka brief akan langsung memasuki proses desain yang akan dikerjakan oleh *Aden Group's Design and Brand Manager*. Setelah desain selesai dibuat, maka desain akan dikirimkan balik kepada penulis selaku perwakilan dari Aden Indonesia untuk mengajukan persetujuan dari *Country General Manager* sebelum mengunggah konten tersebut di LinkedIn.

3.2.2.1.16 Membuat poster untuk acara *BBQ Night* pada salah satu *Site*

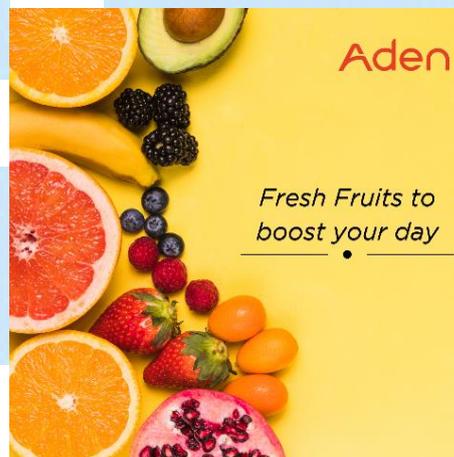
Penulis mendapatkan tugas untuk mendesain menu acara *BBQ Night* pada salah satu *Site*. Dalam hal ini, Aden Indonesia berperan sebagai penyelenggara acara serta penyedia konsumsi pada *BBQ Night* tersebut.



Gambar 3. 24 Poster *Barbeque Night*

3.2.2.1.17 Membuat poster-poster desain dan *quotes* untuk menghias kantin *Site* dan *branding* perusahaan

Beberapa kantin di *Site* memiliki desain yang sangat membosankan dan kosong. Oleh karena itu, penulis ditugaskan untuk membuat beberapa desain dan *quotes* didalamnya untuk menghias kantin *Site*, sekaligus menjadi salah satu cara perusahaan melakukan *branding*.



Gambar 3. 25 Contoh Hasil Desain Poster

3.2.2.1.18 *Site Visit* ke salah satu klien IFM perusahaan

Dikarenakan adanya kendala dalam memperoleh foto dan video *Site*, penulis memilih untuk terjun langsung ke lapangan untuk mengambil gambar dan video pada *Site* untuk keperluan komersial.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 26 Foto Kolam Renang Site



Gambar 3. 27 Foto Operasional Site

3.2.2.1.19 Merancang *brief* desain, serta mengatur pengadaan barang untuk keperluan dan perlengkapan tamu VIP di Site.

Dalam mengerjakan tugas ini, penulis perlu berkoordinasi dengan banyak pihak. Pertama, penulis ditugaskan oleh *Country General Manager* untuk merancang *brief* desain perlengkapan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan tamu VIP selama masa kunjungan di *Site*. Kemudian,

Country General Manager meminta penulis untuk juga berinteraksi dengan *Catering Operation Manager* untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang kebutuhan di *Site*. Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan, penulis mengetahui bahwa kebutuhan di *Site* cukup beragam, yang mana meliputi berbagai peralatan mandi seperti sabun colek, sabun batang, shampoo, sikat gigi, dan pasta gigi. Kemudian, *Site* juga membutuhkan kotak makan sekali pakai dan sandal untuk menjaga kenyamanan tamu saat berada di *Site*.



Gambar 3. 28 Desain *Disposable Lunch Box*



Gambar 3. 29 Desain *Tote Bag*



Gambar 3. 30 Desain *Slippers*

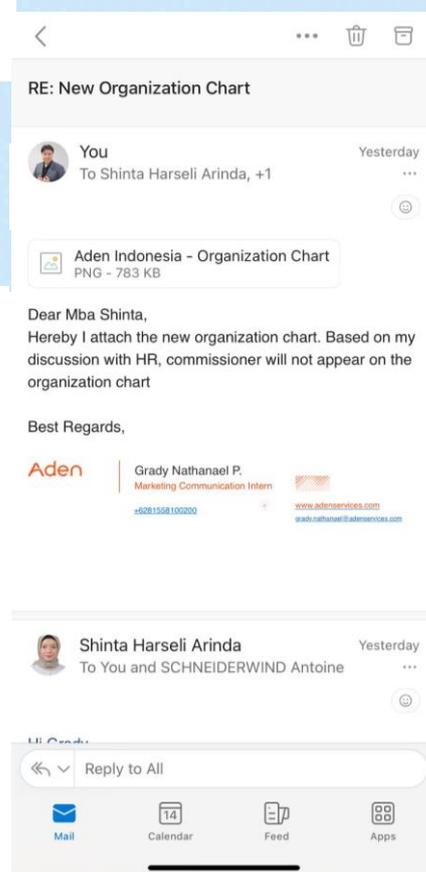
Maka dari itu, penulis memutuskan untuk mengajukan 3 desain utama kepada Aden Group's Design and Brand Manager, yaitu *tote bag*, *disposable lunch box*, dan *slippers*. Setelah desain selesai dibuat, penulis mengajukan approval dari *Business Development Manager* sebelum berdiskusi dengan *Supply Chain Staff* terkait rencana pengadaan barang tersebut dan mendapatkan informasi tentang Minimum Order Quantity (MOQ). Setelah mengetahui jumlah MOQ, penulis berdiskusi dengan *Catering Site Manager* untuk rencana pembelian, dan kemudian mengajukan pembelian kepada *Supply Chain Staff*, yang mana barang keperluan tersebut akan langsung di kirim ke *Site*.

3.2.2.1.20 Memperbaharui *Organizational chart*

Organizational chart yang digunakan oleh Aden Indonesia telah cukup lama tidak diperbaharui. Mengingat banyaknya pergantian karyawan yang menduduki posisi tertentu, *organizational chart* tersebut sudah tidak lagi relevan dengan kondisi kedudukan perusahaan saat ini. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk memperbaharui *organizational chart* dengan melakukan penyegaran desain, serta mengganti karyawan-karyawan yang ada dalam posisi tersebut. Namun, *organizational chart* yang dibuat

dikhususkan untuk para *leader*, sehingga *organizational chart* tersebut berhenti pada level *managerial*.

Dalam proses pembuatan *organizational chart*, terdapat beberapa *manager* yang belum dimiliki fotonya oleh perusahaan. Maka dari itu, penulis harus berkomunikasi kepada divisi human resource untuk meminta izin untuk memfoto beberapa *manager* tersebut. Setelah itu, penulis berkoordinasi dengan para *manager* untuk proses pengambilan foto, sekaligus meminta izin kepada para *manager* untuk memasukan foto mereka ke dalam *organizational chart* yang baru

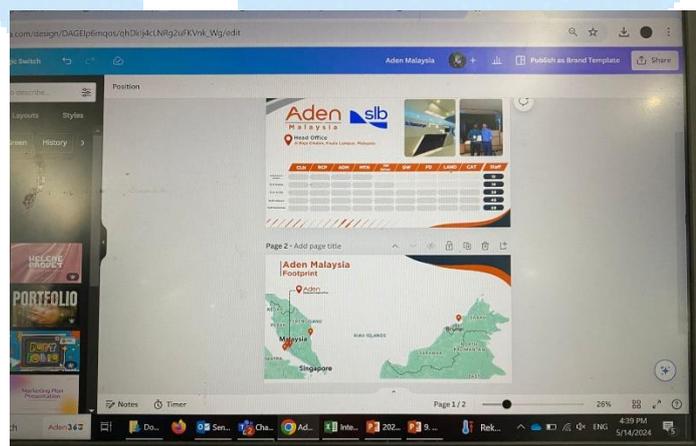


Gambar 3. 31 Penyerahan *Organizational Chart* Baru

3.2.2.1.21 Membuat *client references* untuk Aden Malaysia

Penulis diminta oleh *supervisor* untuk membuat *client references* untuk salah satu klien Aden Malaysia. *Client references* dibuat dalam bentuk PowerPoint dengan syarat maksimal jumlah slide adalah 2, agar informasi dapat diperoleh dengan mudah dan komprehensif. Ini merupakan tantangan yang cukup sulit bagi penulis, dikarenakan banyaknya informasi yang harus disematkan pada slide tersebut. Terlebih lagi, *supervisor* meminta agar slide kedua hanya berisikan peta persebaran klien tersebut di Malaysia yang ditunjukkan dengan sebuah gambar peta besar.

Maka dari itu, penulis memutuskan untuk tidak memberikan penjelasan dalam bentuk kalimat, namun mencoba untuk berkomunikasi melalui gambar dan tabel. Hasil yang diperoleh cukup memuaskan, dan telah disetujui oleh *supervisor*.

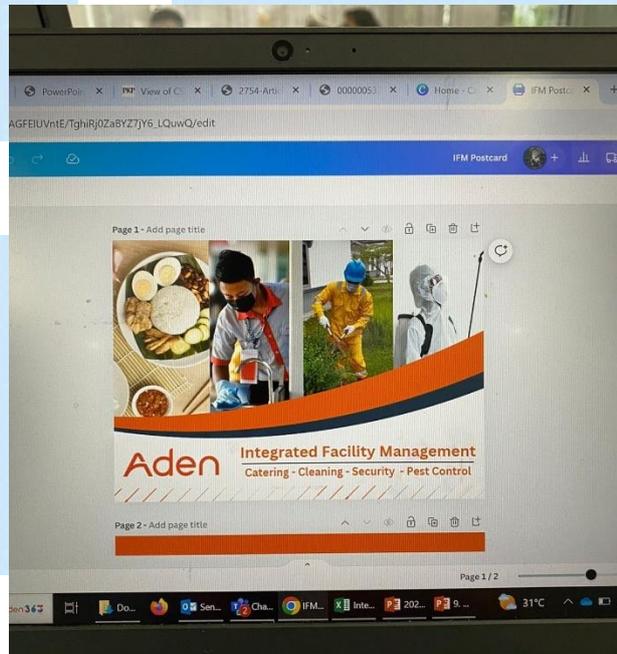


Gambar 3. 32 *Client Reference* Untuk Aden Malaysia

3.2.2.1.22 Membuat *Cue Card* untuk *Integrated Facility Management (IFM)*

Salah satu cara untuk memperkenalkan perusahaan kita kepada calon klien adalah dengan memberikan kartu nama. Namun, alangkah baiknya jika kita dapat memperkenalkan diri kita sebagai representatif dari perusahaan, sekaligus dengan layanan yang ditawarkan oleh perusahaan. Maka dari itu, *cue card* ini didesain dengan tema yang minimalis, serta sangat mudah dimengerti oleh orang awam. Tak hanya itu, *cue card* ini juga dibuat dengan

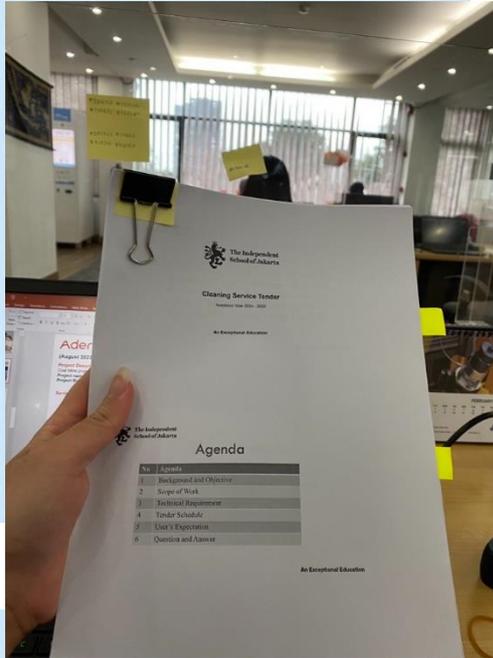
ukuran yang cukup kecil, sehingga memudahkan untuk dibawa kemanapun karyawan tersebut pergi. Cue card ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk memperkenalkan perusahaan kepada calon klien baru.



Gambar 3.33 *Company Cue Card*

3.2.2.1.23 *Proofread* kontrak kerjasama sebelum diserahkan kepada klien

Beberapa kali, penulis mendapatkan tugas untuk membaca ulang kontrak yang telah dibuat sebelum diserahkan ke klien untuk ditandatangani. Penugasan ini diberikan oleh Jessica Korli selaku *Chinese Business Development* serta *buddy* dari penulis di kantor. Tujuan penugasan ini adalah untuk meminimalisir potensi kesalahan yang dapat terjadi dalam sebuah kontrak.



Gambar 3. 34 Proofread Kontrak

Selain membaca ulang, terkadang penulis juga diminta untuk mencari sebuah kata kunci dalam suatu kontrak perjanjian. Biasanya, pencarian kata kunci digunakan untuk melakukan revisi perjanjian pada terkait suatu bidang atau bab tertentu. Penugasan ini memakan waktu yang cukup lama, mengingat perjanjian tender biasanya terdiri dari halaman yang cukup banyak.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama melaksanakan praktek kerja magang di PT Andalan Duta Eka Nusantara, penulis menemukan beberapa kendala sebagai berikut.

3.3.1 Sulitnya untuk Mendapatkan Foto dan Video terkait *Site* untuk Keperluan Komersial

Banyaknya *Site* klien yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi tantangan tersendiri bagi Aden Indonesia untuk memperoleh foto dan video masing-masing *Site*. Tak hanya itu, seringkali perangkat dan peralatan yang terbatas menjadi kendala dalam pengambilan foto maupun video di *Site*. Hal

ini dikarenakan Aden Indonesia tidak menyediakan perangkat berupa kamera profesional pada masing-masing *Site*. Sehingga, satu-satunya cara untuk memperoleh foto dan video *Site* adalah melalui telepon genggam milik para karyawan Aden Indonesia yang bekerja secara langsung di lokasi *Site*.

Kita sebagai perusahaan perlu mengetahui bahwa tidak semua karyawan di *Site* memiliki telepon genggam dengan kualitas kamera yang baik, sehingga tidak mungkin bagi mereka dapat menghasilkan gambar dengan kualitas yang maksimal. Terlebih lagi, banyak *Site* klien Aden Indonesia yang terletak di daerah yang belum berkembang, sehingga sulitnya koneksi *internet* menjadi kendala tersendiri bagi perusahaan untuk memperoleh foto dan video. Selain itu, perusahaan harus menyadari bahwa tidak semua karyawan *Site* terlatih dan terampil untuk mengambil gambar. Sehingga seringkali, gambar yang diambil memiliki hasil yang kurang baik dan tidak layak untuk digunakan sebagai bahan pemasaran.

3.3.2 Rendahnya Tingkat Efektivitas Pembuatan *Power Point*

Perusahaan

Perusahaan membutuhkan banyak waktu untuk membuat power point. Hal ini dikarenakan power point masih dibuat dengan cara manual tanpa bantuan alat apapun. Hal ini dialami oleh semua divisi yang ada di Aden Indonesia, terutama tim *sales*. Tim sales seringkali membutuhkan sebuah power point untuk melakukan tender kepada calon klien. Sedangkan, jika mereka menghabiskan waktu terlalu lama untuk membuat power point, mereka tidak dapat mengatur strategi promosi yang tepat untuk dipresentasikan kepada calon klien.

3.3.3 Rendahnya Tingkat Efektivitas Pemasaran Digital Perusahaan

Sebelum penulis masuk dan menjadi *Marketing Communication Intern* di Aden Indonesia, perusahaan memiliki tingkat aktivitas di sosial media yang sangat rendah. Tak hanya itu, perusahaan bahkan sama sekali tidak memiliki akun media sosial di beberapa platform, salah satunya seperti

Instagram. Tak heran, PT Andalan Duta Eka Nusantara atau Aden Indonesia merupakan nama perusahaan yang cukup jarang terdengar di Indonesia.

3.3.4 Sulitnya Komunikasi Antara Aden Group *Head Quarter Office* di Shanghai dengan *Head Office* Jakarta

Sebelumnya, komunikasi antara Aden Group dan Aden Services sangatlah rumit. Rantai komunikasi dari kantor Aden Group Shanghai ke Aden Services Jakarta harus melewati beberapa pihak terlebih dahulu sebelum akhirnya dapat sampai ke pihak yang dituju di kantor Aden Services Jakarta, begitupun sebaliknya. Hal ini membuat komunikasi menjadi begitu sulit dan memakan waktu yang lama. Belum lagi, banyaknya pihak yang terlibat dapat menimbulkan bias terhadap suatu informasi. Sehingga, beberapa kali sempat terjadi kesalah pahaman antara Aden Group dan Aden Indonesia.

3.4 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Berikut adalah solusi yang ditemukan oleh penulis untuk mengatasi permasalahan yang terjadi selama praktek kerja magang.

3.4.1 Solusi Untuk Sulitnya untuk Mendapatkan Foto dan Video terkait Site untuk Keperluan Komersial

Melihat adanya tantangan serta hambatan dalam memperoleh foto dan video dari *Site*, penulis merumuskan sebuah ide untuk menggunakan A.I. untuk mendapatkan foto dan video yang dibutuhkan, dan legal untuk digunakan dalam kegiatan komersial. Selain itu, penulis juga mengusulkan perusahaan untuk menggunakan beberapa *webSite* dengan sistem langganan premium agar lebih mudah untuk mendapatkan foto dan video komersial.

3.4.2 Solusi Untuk Rendahnya Tingkat Efektivitas Pembuatan *Power Point* Perusahaan

Penulis menyadari bahwa membuat power point menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan banyaknya unsur, informasi, serta desain yang harus disematkan ke dalam power point tersebut. Maka dari itu, penulis mencari sebuah A.I. yang dapat membantu perusahaan untuk membuat power point dengan lebih cepat dan mudah.

3.4.3 Solusi untuk Rendahnya Tingkat Efektivitas Pemasaran Digital Perusahaan

Solusi yang disarankan oleh penulis terkait rendahnya efektivitas pemasaran digital adalah mencari kata kunci yang tepat, dan dengan metode yang tepat. Sebelumnya, pemasaran digital yang dilakukan perusahaan tidak pernah membuahkan hasil yang maksimal karena metode pencarian kata kunci yang diterapkan tidak tepat. Maka dari itu, penulis mengajukan penggunaan *Google Adwords* untuk mencari kata kunci yang relevan untuk mendapatkan audiens yang tepat. Selain itu, penulis juga mendorong Aden Group untuk lebih rutin mempromosikan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh cabang kantor Aden di berbagai negara. Hal ini bertujuan agar Aden memiliki *branding* yang lebih kuat.

3.4.4 Solusi Untuk Sulitnya Komunikasi Antara Aden Group Head Quarter Office di Shanghai dengan Head Office Jakarta

Melihat adanya kesulitan komunikasi antara *Head Quarter* Aden Group di Shanghai dengan *Head Office* Aden Service di Jakarta, penulis mengambil tindakan untuk melakukan sentralisasi semua komunikasi. Dalam hal ini, penulis menjadi satu-satunya jembatan yang menghubungkan Aden Group dengan beberapa orang di Aden Indonesia untuk keperluan *marketing*. Sehingga, dengan adanya pemusatan atau sentralisasi komunikasi, diharapkan dapat meminimalisir kesalah pahaman yang terjadi.